PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT*, IKLIM KELAS, DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IS SMANEGERI DI KABUPATEN TANAH DATAR

TESIS

OLEH

MONA AMELIA
NIM 1104144

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

ABSTRACT

Mona Amelia. 2011."The Effect of Adversity Quotient, Classroom Climate and Study Habits of Students Learning Achievement Economy Class XI.IS High Schools in Tanah Datar". Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

This study was aimed to reveal the following: (1) achievement of students studying economics class XI.IS at SMAN in Tanah Datar will increase if students were able to rely on his ability adversity quotient any learning difficulties. (2) achievement of students studying economics class XI.IS at SMAN in Tanah Datar will increase if students and teachers to create a classroom climate that is conducive to acquiring academic achievement expected of teachers and students. (3) achievement of students studying economics class XI.IS at SMAN in Tanah Datar will increase if students assume that learning is a necessity that will foster good habits in learning to achieve maximum value. (4) Adversity Quotient, classroom climate, and learning habits will jointly affect the achievement of students studying economics class XI.IS at SMAN in Tanah Datar.

Form of research is the kind deskriptif with a quantitative approach. Total populationin this study was a sample of 1437 students and 90 students with research subjects were students XI.IS. Data were collected through a questionnaire which was distributed to each sample. The data analysis technique use disdescriptive an dinductive analysis techniques.

The results ofthis study prove the adversity quotient, classroom climate, significant effect on study habits. This was evidenced by the results of research which states that the value of F_{hitung} = 37.326 at 0.000 sig < 0.05. The next results of this study are adversity quotient, classroom climate, and study habits have a significant effect on student achievement in the classroom XI.IS SMAN in Tanah Datar. From the results of test scarried out showed that the value of F_{hitung}= 26.089 at 0.000 sig < 0.05.

From this study it can be concluded the better the adversity quotient and classroom climate that is conducive, it will be the better study habits XI.IS grade students of SMAN in Tanah Datar in the learning process. Furthermore, the better the adversity quotient, classroom climate conducive, as well as a good learning habits of students in each subject receives, the better the expected learning achievement by students class XI.IS at SMAN in Tanah Datar. Based on the results of the study authors suggest for economics teachers and schools in order to create a classroom climate that is conducive and comfortable in every lesson, and students can pay attention to adversity quotient to be directed toward better to help himself and his friends are lacking in the learning.

ABSTRAK

Mona Amelia. 2011. "Pengaruh *Adversity Quotient,* Iklim Kelas, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal berikut ini: (1) Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar akan meningkat jika siswa mampu mengandalkan kemampuan *adversity quotient*-nya setiap menghadapi kesulitan belajar. (2) Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar akan meningkat jika siswa dan guru mampu menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk memperoleh prestasi belajar yang diharapkan guru dan siswa. (3) Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar akan meningkat jika siswa menganggap bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan sehingga akan menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam belajar untuk mencapai nilai yang maksimal. (4) *Adversity quotient,* iklim kelas, dan kebiasaan belajar akan bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar.

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1437 siswa dan sampel sebanyak 90 orang siswa dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.IS. Data dikumpulkan melalui angket yang disebar pada masing-masing sampel. Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif dan induktif.

Hasil penelitian ini membuktikan *adversity quotient,* iklim kelas, berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai F_{hitung} = 37,326 pada signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil berikutnya dari penelitian ini yaitu *adversity quotient,* iklim kelas, dan kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar. Dari hasil pengujian yang dilakukan didapatkan bahwa nilai F_{hitung} = 26,089 pada signifikansi 0,000 < 0,05.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan semakin baik *adversity quotient* dan iklim kelas yang kondusif, maka akan semakin baik pula kebiasaan belajar siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar dalam proses pembelajaran. Selanjutnya semakin baik *adversity quotient,* iklim kelas yang kondusif, serta kebiasaan belajar siswa yang baik dalam setiap menerima pelajaran, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diharapkan oleh siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan bagi guru ekonomi dan sekolah agar dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif dan nyaman dalam setiap pembelajaran, dan dapat memperhatikan *adversity quotient* siswa agar dapat diarahkan ke arah yang lebih baik lagi dalam membantu dirinya sendiri dan teman-temannya yang kurang dalam proses pembelajaran.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *MONA AMELIA*
NIM. : 1104144

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Agus Irianto Pembimbing I		
Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S. Pembimbing II		

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Agus Irianto *(Ketua)*	
2	Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S. *(Sekretaris)*	
3	Prof. Dr. H. Bustari Muchtar *(Anggota)*	
4	Dr. Idris, M.Si. *(Anggota)*	
5	Prof. Dr. H. Abizar *(Anggota)*	

Mahasiswa

Mahasiswa : *MONA AMELIA*
NIM. : 1104144
Tanggal Ujian : 8 - 12 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh *Adversity Quotient,* Iklim kelas, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Januari 2015

Saya yang menyatakan

Mona Amelia
NIM 1104144

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ”Pengaruh *Adversity Quotient,* Iklim Kelas, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar”. Tesis merupakan salah satu persayaratan untuk memperoleh Gelar Master Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPS, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto sebagai pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka dan bijaksana yang amat berharga dari segi keilmuwan, sejak awal pemunculan ide sampai dengan tersusunnya tesis ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S. sebagai pembimbing II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran kepada penulis serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen kontributor/penguji Prof. Dr. H. Bustari Muchtar, Dr. Idris, M.Si, dan Prof. Dr. H. Abizar, yang telah memberikan kontribusi berupa saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan tesisi ini.

2. Ibu Prof Dr. Agusti Efi, M.A selaku ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasacasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi dengan baik.
3. Ibu Prof. Nurhizrah Gitiatuati, M.Ed, Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan staf dosen beserta staf administrasi yag telah memberikan kemudahan kesempatan sejak awal sampai akhir perkuliahan.
4. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolahnya.
5. Guru-guru ekonomi dan para siswa kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan data dan informasi kepada peneliti untuk mempermudah penyelesaian tesis ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta tersayang Papa Dasman Efendi dan Mama Syoni Nesyra, S.Pd, suami tercinta Rilyanda Putra A.N, A.Md, putri tercinta (Almh) Huriyatul Ubaidah, serta adik-adik tercinta Fitria Amelia, SE, Novita Efendi, M.Pd dan Altio Efendi, yang selalu memberikan doa, dorongan moril dan materil serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Nenek tercinta Nurlisah, keluarga besar Dr. Syon Syarid, ME, Ph.D (Mak Ngah), keluarga besar Syoni Syarvia Swasti, S.Pd (Tante Way), keluarga besar Asrizal (Papa Mertua), Fajar Mutvi (Adik Ipar), dan Diki

Atmarizon, S.Pd, yang telah memberikan bantuan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

8. Teman-teman angkatan 2011 yang seperjuangan pada program studi Pendidikan IPS khususnya konsentrasi Pendidikan Ekonomi Kak Rosi Wirawati, M.Pd, Bunda Len Netri, M.Pd, Pak Hetrizal, M.Pd, Pak Samardin, M.Pd, Diliza Afrila, M.Pd (akhir'a kita bisa bareng2 wisuda), yang telah ikut memberikan bantuan, semangat, dan dorongan sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi kesempurnaan tesis ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut di atas. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis khususnya.

Padang, 25 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
PERSETUJUAN AKHIR TESIS ..... **iii**
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Pembatasan Masalah 11
D. Perumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 14
   1. Hakikat Belajar 14
   2. Prestasi Belajar 17
   3. *Adversity Quotient* 20
   4. Iklim Kelas 27
   5. Kebiasaan Belajar 33

6. Pengaruh *Adversity Quotient,* Iklim Kelas, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar 36
B. Kajian Penelitian yang Relevan 39
C. Kerangka Berfikir 40
D. Hipotesis 42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 43
B. Tempat dan Waktu Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel 43
1. Populasi 43
2. Sampel 44
D. Definisi Operasional 47
E. Jenis dan Sumber Data 49
F. Teknik Pengumpulan Data 49
G. Pengembangan Instrumen 51
H. Uji Coba Instrumen 51
1. Uji Validitas Instrumen 52
2. Uji Reliabilitas Instrumen 53
3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas 54
I. Teknik Analisis Data 55
1. Analisis Deskriptif 55
2. Analisis Induktif 56

BAB IV HASIL PENELITIANN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian 64
B. Deskripsi Data 67
C. Pengujian Persyaratan Analisis 82
D. Pengujian Hipotesis 94
E. Pembahasan 95

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan 107

B. Implikasi 108

C. Saran 110

DAFTAR RUJUKAN 113

LAMPIRAN.....116

SURAT-SURAT PENELITIAN 194

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Perbandingan Rata-rata Nilai UTS Ekonomi Semester 1 dan Nilai Ujian Ekonomi Semester 1 Masing-masing SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar Siswa Kelas XI.IS Tahun Ajaran 2013/2014 3
2. Hasil Survei Pendahuluan Variabel *Adversity Quotient* Terhadap 40 Orang Siswa Kelas XI.IS 6
3. Hasil Survei Pendahuluan Variabel Iklim Kelas Terhadap 40 Orang Siswa Kelas XI.IS 7
4. Hasil Survei Pendahuluan Variabel Kebiasaan Belajar Terhadap 40 Orang Siswa Kelas XI.IS 9
5. Jumlah Siswa Kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar Tahun Ajaran 2013/2014 44
6. Jumlah Siswa Tiap Rombel Pada Sekolah Terpilih 46
7. Jumlah Responden Masing-masing Sekolah 47
8. Skor Alternatif Jawaban Setiap Pertanyaan Penelitian 50
9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 51
10. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas 53
11. Kategori Mean 56
12. Kriteria Jawaban Responden 56
13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y) 68
14. Distribusi Frekuensi Variabel *Adversity Quotient* (X1) 69
15. Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Kelas (X2) 74
16. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar (X3) 79
17. Analisis Normalitas Sebaran Data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 83
18. *Test of Homogeneity of Variances* 84
19. Analisis Varians I 85

20. Koefisien Jalur Variabel *Adversity Quotient* (X1) dan Iklim Kelas (X2) Terhadap Kebiasaan Belajar (X3) 85
21. Analisis Varians II 87
22. Koefisien Jalur Variabel *Adversity Quotient* (X1), Iklim Kelas (X2), dan Kebiasaan Belajar (X3) Terhadap Prestasi Belajar (Y) 88
23. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Penyebab Terhadap Variabel Akibat … 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Berfikir 42
2. Struktur *Adversity Quotient* (X1), Iklim Kelas (X2), dan Kebiasaan Belajar (X3) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar 58
3. Sub Struktur *Adversity Quotient* (X1) dan Iklim Kelas (X2) Terhadap Kebiasaan Belajar (X3) 59
4. Sub Struktur *Adversity Quotient* (X1), Iklim Kelas (X2), dan Kebiasaan Belajar (X3) Terhadap Prestasi Belajar (Y) 60
5. Sub Struktur 1. Hubungan Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Intervening 87
6. Sub Struktur 2. Hubungan Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen 90
7. Hasil Akhir Analisis Jalur 92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Angket Penelitian Uji Coba.....	116
Lampiran 2	Angket Penelitian Uji Coba	117
Lampiran 3	Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian	125
Lampiran 4	Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas	128
Lampiran 5	Kisi-kisi Angket Penelitian	137
Lampiran 6	Angket Penelitian	138
Lampiran 7	Tabulasi Data Penelitian	145
Lampiran 8	Distribusi Frekuensi	156
Lampiran 9	Perhitungan Data Mentah Variabel Prestasi Belajar	178
Lampiran 10	Deskripsi Data Variabel	182
Lampiran 11	Uji Normalitas.....	188
Lampiran 12	Uji Homogenitas	189
Lampiran 13	Regresion Sub Struktur 1	190
Lampiran 14	Regresion Sub Struktur 2	192
Lampiran 15	Surat-surat Penelitian	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya mutu pendidikan Indonesia di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal sudah menjadi wacana umum di kalangan masyarakat. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya disebabkan karena masalah efektifitas pendidikan, efisiensi pengajaran, dan standardisasi pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan telah banyak dilakukan, baik oleh instansi swasta maupun pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam perbaikan yang telah dilakukan, baik dari segi sarana, prasarana, kurikulum, tenaga kependidikan, pendanaan, maupun dalam aspek-aspek yang lainnya. Namun mutu pendidikan belum juga tercapai secara optimal. Hal itulah yang menjadi penyebab terhambatnya penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Mutu pendidikan erat kaitannya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Selanjutnya prestasi belajar sangat tergantung pada kualitas proses pembelajaran di kelas, yakni menyangkut guru, kurikulum, lingkungan, dana, sarana, prasarana dan siswa itu sendiri. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung dari proses

belajar yang dialami siswa, baik itu ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi belajarnya. Pada kenyataannya di lapangan ditemukan tuntutan prestasi belajar pada siswa semakin tinggi sementara daya belajarnya biasa-biasa saja. Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajarnya dinilai kurang memuaskan sebagaimana yang diharapkan oleh sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri.

Kabupaten Tanah Datar sebagai salah satu kabupaten kota di Sumatera Barat juga mengalami hal yang sama, namun dari tahun ke tahun pemerintah Kabupaten Tanah Datar terus berusaha meningkatkan mutu lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajatnya. Sebanyak 15 SMA Negeri yang berada di Kabupaten Tanah Datar berusaha mencetak lulusan siap bekerja dan siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Sumatera Barat maupun di luar Sumatera Barat. Dalam menghadapi persaingan dan tantangan pendidikan di masa depan, masing-masing SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar mengenai prestasi kelulusan siswa SMA Negeri tahun pelajaran 2012-2013 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. SMAN di Kabupaten Tanah Datar pencapaian kelulusan siswanya mencapai 99,70%, namun dalam

pencapaian nilai murni UN masih jauh dari harapan termasuk salah satunya mata pelajaran Ekonomi bagi jurusan IS.

Informasi yang penulis dapat dari guru mata pelajaran Ekonomi, bahwa kemampuan siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar dalam mempelajari dan menyerap materi pelajaran Ekonomi masih rendah. Ini terlihat dari hasil ujian tengah semester 1 dan hasil ujian semester 1 mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI.IS tahun ajaran 2013/2014, dimana rata-rata nilai Ekonomi berada di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah masing-masing.

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Nilai UTS Ekonomi Semester 1 dan Nilai Ujian Ekonomi Semester 1 Masing-masing SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar Siswa XI.IS Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Sekolah	KKM Ekonomi Kelas XI.IS	Rata-rata UTS Ekonomi Semester 1	Rata-rata Ujian Ekonomi Semester 1
1	SMAN 1 Batusangkar	78	79	74
2	SMAN 2 Batusangkar	75	74	62
3	SMAN 3 Batusangkar	78	88	91
4	SMAN 1 Rambatan	75	70	64
5	SMAN 2 Rambatan	75	69	58
6	SMAN 1 Sungai Tarab	75	75	62
7	SMAN 2 Sungai Tarab	75	69	57
8	SMAN 1 Salimpaung	75	68	55
9	SMAN 1 Sungayang	75	70	58
10	SMAN 1 Pariangan	75	74	65

11	SMAN 1 Batipuh	75	75	68
12	SMAN 1 X Koto	75	68	62
13	SMAN 1 Lintau Buo	78	73	65
14	SMAN 2 Lintau Buo	75	72	64
15	SMAN 1 Padang Ganting	75	71	62

Sumber: Guru Ekonomi masing-masing SMAN Kab.Tanah Datar TP 2013/2014

Berdasarkan tabel 1 diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata ujian mata pelajaran Ekonomi untuk semester 1 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan nilai rata-rata ujian tengah semester 1. Hanya siswa kelas XI.IS SMAN 3 Batusangkar yang memiliki rata-rata nilai ujian tengah semester 1 dan nilai ujian semester 1 di atas KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sedangkan rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian semester 1 Ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar lainnya masih berada di bawah rata-rata KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Salah satunya SMAN 1 Salimpaung yang nilai rata-rata ujian semester 1 Ekonomi rendah dari yang lain yaitu 55, ini berarti prestasi belajar yang diinginkan oleh siswa dan guru masih belum seperti yang diharapkan.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor dari luar diri siswa (eksternal) dan faktor dari dalam diri siswa (internal). Faktor eksternal antara lain: partisipasi di kelas, metode guru mengajar, kesejahteraan lingkungan, kompetensi guru dan fasilitas belajar. Dan faktor internalnya antar lain: kecerdasan intelegensi, kecerdasan

emosional, daya juang, sikap, minat, bakat, ketekunan, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar (Syah, 2007:56).

Faktor internal seperti kemampuan intelektual siswa diduga dapat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk meraih kesuksesan, bukan *Intelligence Quotient* (IQ) atau *Emotional Qoutient* (EQ) saja yang berperan besar, namun diperlukan *Adversity Quotient* (AQ) atau daya juang (Stoltz, 2000:40). Untuk mendapatkan prestasi belajar Ekonomi yang baik, dibutuhkan *adversity quotient* siswa yang tinggi agar dapat meraih hasil yang maksimal. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran Ekonomi dan guru BK, dapat penulis simpulkan bahwa yang menjadi persoalan sekarang adalah siswa kurang mampu mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya, sehingga berlarut-larut dan akhirnya untuk materi yang akan dijelaskan selanjutnya mereka bisa dikatakan kurang memahami. Dan juga masalah yang tampak adalah upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya yang masih tergolong rendah, seperti sering mengabaikan pelajaran yang dianggap sulit, kurangnya keinginan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar atau les di luar sekolah, siswa kurang begitu menyukai kegiatan belajar kelompok dengan teman satu kelas, dan tidak mau membuat catatan kecil untuk materi-materi yang dianggap sulit.

Selain itu juga terlihat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, minat siswa terhadap pelajaran ekonomi sangat rendah, siswa kurang mandiri, siswa lebih suka menghabiskan waktunya untuk bercanda gurau dengan teman sebangkunya pada saat pelajaran

berlangsung, lebih asik memainkan handphone di saat guru sedang menerangkan pelajaran, lebih suka berkumpul dengan teman-teman geng-nya tanpa ingat belajar dan tidak mau mengulangi kembali pelajaran yang telah diterima di sekolah.

Berdasarkan survei pendahuluan yang penulis lakukan di SMAN di Kabupaten Tanah Datar, ditemukan siswa yang kurang mempunyai kecerdasan ketegaran atau daya juang dalam belajarnya. Seperti, jika siswa mendapatkan nilai ulangan yang rendah mereka akan merasa bersalah menerima hasilnya sehingga otomatis nilai tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk giat belajar, namun hal ini tidak berlangsung lama karena mereka mengalami kesulitan atau tertekan tidak dengan satu mata pelajaran tertentu saja. Kurangnya keinginan siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah juga menjadi sebab rendahnya *adversity quotient* siswa, karena waktu belajar mereka yang banyak dihabiskan di dalam sekolah. Berikut ini gambaran awal tentang *adversity qoutient* siswa SMAN di Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 2. Hasil Survei Pendahuluan Variabel *Adversity Quotient* Terhadap 40 Orang Siswa Kelas XI.IS

No	Pernyataan	Mean
1	Saya sukar berkonsentrasi dalam mengikuti materi pelajaran Ekonomi yang sulit	2,45
2	Saya belajar kelompok dengan teman sekelas apabila ada pelajaran yang tidak dipahami	2,50
3	Saya merasa bersalah kalau tidak mengerjakan PR dan tugas-tugas sekolah dengan baik	3,18

4	Hasil ulangan yang rendah menjadi pendorong bagi saya untuk lebih giat lagi belajar	3,00
5	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah dengan cepat	2,55

Sumber: Hasil survei awal penulis melalui kuesioner tahun 2013

Dari tabel 2 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *adversity quotient* siswa masih rendah. Hal ini didasarkan pada hasil jawaban yang diperoleh dari masing-masing pernyataan yang diajukan kepada 40 orang siswa. Pada umumnya kontrol diri dan respon siswa terhadap masalah sangat rendah, sehingga siswa sukar berkonsentrasi untuk mengikuti materi pelajaran Ekonomi yang sulit, dan jika pun ada materi Ekonomi yang kurang dipahami mereka tidak mau untuk membuat kelompok belajar dengan teman sekelasnya. Hanya beberapa dari mereka yang mau terlibat dalam kelompok belajar. Sehingga bisa dipastikan hanya beberapa siswa yang mampu menyelesaikan masalah dengan cepat. Hal inilah yang menjadi faktor utama rendahnya *adversity quotient* siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Keberhasilan siswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh iklim kelas yang berperan sebagai lingkungan belajarnya. Iklim kelas merupakan suasana dimana para siswa bisa mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam mengikuti proses belajar di kelas. Kasus yang sering terjadi di kelas, misalnya ada siswa yang murung dan tidak bergairah di kelas disebabkan karena iklim kelas yang tidak sehat. Mungkin dapat berasal dari teman-teman sekelas, atau bahkan dari kondisi ruang kelas yang dianggap oleh siswa tidak nyaman. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi pola belajar siswa. Dalam hal ini yang sangat penting adalah kepiawaian seorang guru beserta siswa dalam

menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk mendapatkan gairah belajar. Berikut ini gambaran awal iklim kelas di SMAN di Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 3. Hasil Survei Pendahuluan Variabel Iklim Kelas Terhadap 40 Orang Siswa Kelas XI.IS

No	Pernyataan	Mean
1	Hubungan saya dengan siswa lain baik di kelas maupun di luar kelas selalu harmonis.	2,89
2	Guru membantu saya setiap mengalami kesulitan memahami pelajaran.	3,55
3	Suasana kelas saya sangat nyaman dan kondusif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.	2,35
4	Saya akan mencari solusi yang tepat setiap mengalami kesulitan dalam belajar.	2,65
5	Saya berpartisipasi aktif dalam setiap diskusi.	2,25

Sumber : Hasil survei pendahuluan penulis melalui kuesioner tahun 2013

Dari tabel 3 dapat diambil kesimpulan bahwa iklim kelas akan terbentuk jika ada hubungan timbal balik yang positif antara siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Namun, berdasarkan hasil survei pendahuluan di atas iklim kelas yang terbentuk masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran masih cenderung satu arah, kurang memperhatikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru belum menempatkan dirinya sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam proses pembelajaran, namun cenderung menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar. Sehingga pada saat diskusi pun hanya beberapa orang siswa yang ikut berpartisipasi aktif. Iklim kelas yang kondusif hanya akan didapatkan oleh siswa jika materi yang dijelaskan guru serta metode mengajar guru tersebut menarik siswa untuk ikut berpartisipasi aktif di

dalamnya. Jika tidak siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing dan kurang fokus mendengarkan penjelasan guru di depan kelas.

Selain *adversity quotient* dan iklim kelas, kebiasaan belajar juga ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan survei pendahuluan di SMAN di Kabupaten Tanah Datar, masih sering dijumpai siswa yang kurang memperhatikan kebiasaan belajarnya. Kebanyakan siswa masih juga membudayakan "*Cramming"* yaitu menumpuk pelajaran yang harus dipelajari sampai saat terakhir yakni bila saat ulangan atau ujian sudah tiba, sehingga seorang siswa pada saat itu akan belajar mati-matian semalam suntuk untuk menghadapi ujian atau yang biasa dikenal dengan istilah SKS (Sistem Kebut Semalam) di kalangan pelajar.

Siswa yang rajin belajar dan mempunyai kebiasaan belajar yang baik, maka dalam pencapaian prestasi belajar akan bisa diraih semaksimal mungkin, karena siswa tersebut mempunyai persiapan yang matang di waktu ujian ataupun di kelas. Berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai rutinitas belajar apabila akan menghadapi ujian siswa tersebut akan belajar lembur, membuat contekan atau lain sebagainya. Berikut ini gambaran awal kebiasaan belajar siswa SMAN di Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 4. Hasil Survei Pendahuluan Variabel Kebiasaan Belajar Terhadap 40 Orang Siswa Kelas XI.IS

No	Pernyataan	Mean
1	Saya membuat jadwal belajar di rumah	2,48
2	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan jadwal yang saya buat	2,65

3	Saya membaca buku pelajaran sebelum pelajaran tersebut diterangkan oleh guru	2,50
4	Saya membuat ringkasan dengan kalimat sendiri biar lebih mudah dimengerti	2,38
5	Saya mengulangi pelajaran Ekonomi setiap hari	2,48
6	Saya mendengarkan penjelasan guru mulai dari awal sampai pelajaran berakhir	2,95
7	Saya menyediakan waktu belajar untuk mengerjakan tugas dari guru	2,53

Sumber: Hasil survei pendahuluan penulis melalui kuesioner tahun 2013

Berdasarkan hasil survei pendahuluan penulis pada tabel 4 dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar siswa secara umum juga tergolong masih rendah. Terlihat dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan, hanya 1-6 orang siswa yang membuat jadwal belajar dan taat terhadap jadwal belajar yang mereka buat. Kebanyakan dari siswa membuat tugas jika memang akan dikumpulkan besok di kelas oleh guru mata pelajaran. Ketersediaan mereka untuk membaca materi pelajaran sebelum guru menjelaskan di kelas juga tergolong rendah, namun mereka di kelas akan mendengarkan penjelasan dari guru mulai dari awal sampai pembelajaran berakhir, itu pun jika materi yang diberikan tidak membosankan bagi mereka. Itu berarti pembelajaran hanya terfokus pada guru tanpa ada umpan balik sedikit pun dari siswa.

Dari beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa, penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh *adversity quotient*, iklim kelas, dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *adversity quotient* mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar?
2. Apakah membuat kelompok belajar dengan teman sekelas atau mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar?
3. Apakah minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar?
4. Apakah iklim kelas mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar?
5. Apakah motivasi mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar?
6. Apakah kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar?

C. Pembatasan Masalah

Pada hakekatnya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik yang berasal dari diri siswa itu sendiri maupun yang berasal dari luar diri siswa. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih tepat, maka permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh *adversity*

quotient, iklim kelas dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh *adversity quotient* dan iklim kelas terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar?
2. Sejauhmana pengaruh *adversity quotient*, iklim kelas dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal berikut ini:

1. Pengaruh *adversity quotient* dan iklim kelas terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar.
2. Pengaruh *adversity quotient,* iklim kelas dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Dalam tataran teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif umumnya bagi pengembangan ilmu

pengetahuan yakni tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan khususnya dalam ilmu Psikologi Pendidikan bagi seorang guru tentang teori *adversity quotient*, iklim kelas dan kebiasaan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Dalam tataran praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait terutama bagi:

a. Penulis, yaitu sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan juga menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah.
b. Peneliti selanjutnya, yaitu sebagai tambahan informasi dan data untuk membahas lebih lanjut tentang teori pengaruh *adversity quotient*, iklim kelas, dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
c. Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar, yaitu sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk belajar, mengajarkan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik, serta memberikan alternatif yang baik dalam mengatasi kesulitan belajar di kelas maupun di luar kelas dengan mendayagunakan *adversity quotient* yang dimiliki siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pengolahan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Adversity quotient* dan iklim kelas terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar adalah berpengaruh signifikan positif, ini terlihat dari nilai R Square sebesar 0,462 dan nilai F_{hitung} sebesar 37,326 dengan sig 0,000 < 0,05. Artinya semakin baik *adversity quotient* dan iklim kelas maka semakin baik pula kebiasaan belajar siswa kelas XI.IS siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar.
2. *Adversity quotient*, iklim kelas,dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar adalah berpengaruh signifikan positif, ini tampak dari nilai R Square sebesar 0,476 dan nilai F_{hitung} sebesar 26,089 dengan sig 0,000 < 0,05. Hal ini berarti semakin baik *adversity quotient,* iklim kelas dan kebiasaan belajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar.
3. Terdapat pengaruh langsung *adversity quotient* terhadap prestasi belajar sebesar 5,48%, pengaruh langsung iklim kelas terhadap pretasi belajar sebesar 8,53% dan pengaruh langsung kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 7,78%. Dimana variabel yang paling banyak berkontribusi

4. terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar secara langsung adalah variabel kebiasaan belajar.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung dari *adversity quotient* melalui kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 2,72%, dan pengaruh tidak langsung iklim kelas melalui kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 2,81%. Bahwa secara tidak langsung iklim kelas melalui kebiasaan belajar berkontribusi lebih besar bila dibandingkan dengan *adversity quotient.* Ini berarti iklim kelas yang nyaman akan menciptakan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa kelas XI.IS SMAN di Kabupaten Tanah Datar.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan *adversity quotient* yang dimiliki siswa dan selalu menciptakan iklim kelas yang kondusif dan nyaman dalam setiap proses pembelajaran. Dengan begitu secara langsung juga akan terbentuk kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik yang mendukung siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Adversity quotient yang baik memungkinkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi, hal ini dikarenakan dengan *adversity quotient* yang tinggi maka akan membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi-materi ekonomi yang diberikan oleh guru. Walaupun materi itu sulit, namun dengan *adversity quotient* yang mereka miliki siswa dapat menyelesaikan semua kesulitan yang ada dengan sebaik mungkin, baik itu dengan belajar sendiri, membuat

kelompok belajar atau pun dengan mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah agar menambah pengetahuan mereka mengenai materi-materi ekonomi yang tidak mereka dapat di sekolah.

Iklim kelas yang baik juga akan membuat siswa nyaman belajar di dalam kelas. Semua ini tercipta dengan adanya hubungan yang baik antara siswa dengan siswa lainnya, dan antara guru dengan siswa. Jika semua siswa merasa mereka perlu menerima pelajaran yang diberika oleh guru, maka semua siswa akan berusaha kompak dengan sebaik mungkin untuk membuat lingkungan kelas mereka tersebut nyaman agar setiap materi yang diberikan oleh guru dapat mereka serap dan terima dengan baik. Begitu juga dengan guru, harus bisa menciptakan iklim kelas yang kondusif dengan memberikan penjelasan materi dengan sebaik-baiknya, memberikan dukungan dan perhatian yang sama kepada semua siswanya. Dengan begitu, hasil yang diinginkan diakhir pelajaran nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, siswa dan juga orang tua di rumah.

Kebiasaan belajar yang baik perlu dibangun sejak dini oleh semua siswa, yang dimulai dari lingkungan rumah mereka sampai nantinya mereka bertemu dengan teman-teman yang berbeda cara belajarnya dengan mereka. Dengan adanya kebiasaan belajar yang baik, siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan ditunjang *adversity quotient* yang tinggi dan iklim kelas yang kondusif maka akan terbentuk kebiasaan belajar yang baik oleh siswa dalam setiap menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya, sehingga nantinya prestasi belajar ekonomi siswa juga meningkat.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa SMAN di kabupaten Tanah Datar
    a. Siswa diharapkan lebih meningkatkan *adversity quotient* mereka dalam menghadapi kesulitan belajar dengan cara belajar intensif di rumah dan di sekolah, mengulangi pelajaran di rumah agar tidak cepat lupa dengan materi yang baru saja diberikan oleh guru serta mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri agar mampu mengelola dan mencoba mencari solusi dari setiap masalah belajar ekonomi yang mereka hadapi dengan sebaik mungkin.
    b. Siswa diharapkan dapat membentuk iklim kelas yang baik pada saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung dengan cara bekerjasama dengan siswa lainnya dalam setiap proses belajar diskusi kelompok, berpartisipasi aktif di kelas dengan baik, serta mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dengan baik dan rapi agar prestasi belajar ekonomi yang diinginkan oleh siswa tercapai.
    c. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan belajar yang baik, di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat jadwal belajar dan melaksanakannya, mengulang kembali bahan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah, serta tetap bisa berkonsentrasi dengan baik selama proses belajar dan mengerjakan tugas tepat waktu agar prestasi belajar ekonomi mereka meningkat.

2. Bagi Guru SMAN di Kabupaten Tanah Datar
    a. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu menciptakan iklim kelas yang kondusif, nyaman dan menyenangkan dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa tidak jenuh di dalam kelas sehingga siswa betah belajar dengan guru tersebut.
    b. Diharapkan kepada guru untuk menerapkan kebiasaan belajar yang baik kepada siswa dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk membuat jadwal belajar di rumah, mengarahkan siswa untuk meminjam buku di perpustakaan yang berhubungan dengan pelajaran serta mengarahkan siswa untuk mengulang kembali pelajaran di rumah agar prestasi siswa meningkat seperti yang diinginkan oleh guru, orang tua dan siswa itu sendiri.
    c. Guru perlu memperhatikan *adversity quotient* siswa yang tinggi agar dapat diarahkan ke arah yang lebih baik lagi untuk membantu teman-teman yang kurang mengerti dalam proses pembelajaran dengan selalu memotivasi siswa dan penuh kesabaran membimbing siswa agar dapat mempertahankan *adversity quotient* dan prestasi belajarnya.
3. Bagi Orang Tua Siswa
    a. Diharapkan orang tua siswa memperhatikan setiap kegiatan anak di sekolah dan di rumah dengan cara melakukan komunikasi yang baik dengan anak di rumahdan dengan guru baik pada saat anak mengalami masalah belajar ataupun tidak.

b. Orang tua juga dapat menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk kegiatan belajar anak agar anak juga merasa nyaman dan betah belajar di rumah dengan memberikan perhatian kepada anak ketika mereka akan mengikuti ujian dan mengerjakan tugas serta memberikan fasilitas belajar yang memadai sesuai dengan kondisi keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini masih terbatas pada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat melihat faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, motivasi berprestasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar lainnya untuk permasalahan yang berbeda dan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual. ESQ:Emotional Quotient Berdasarkan Enam Rukun Iman dan Lima Rukun Islam.* Jakarta: Arga.

Ahmadi, H. A dan Widodo Supriyono. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Akhirmen. 2012. *Statistika 1: Teori dan Aplikasi*. Padang: Fakultas Ekonomi UNP.

Amborse, S. A., Bridges, M.W., DiPietro, M. & Lovett, M.C. 2010. *How Learning Works: Seven Research-Based Principles for Smar Teaching.* San Francisco, CA: Jossey Bass.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2002. *Pengantar Psikologi Intelegensi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dimyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ergene, Turcay. 2011. *The Relationships among Test Anxiety, Study Habits, Achievement, Motivation, and Academic Performance among Turkish High School Students*. Journal Education and Science 2011, Vol. 36, No 160.

Fraser, B. 2002. *Learning Environments Research: Yesterday, Today, and Tomorrow. In S. C. Goh & M. S. Khine (Eds.), Studies in Educational Learning Environments: An International Perspective*. Singapore: World Scientific.

Greenberg, Jerald. 2006. *Behaviour in Organization*. New Jersey: Prentice Hall.

Hadiyanto, dan Subiyanto. 2003. *Pengembalian Kebebasan Guru Untuk Mengkreasikan Iklim Kelas Dalam Manajemen Berbasis Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan No. 040. Januari 2003. Jakarta:Depdiknas.